

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca buku belum menjadi bagian hidup sebagian besar orang Indonesia. Karena membaca merupakan sebuah proses, bukan sesuatu yang instan dan hasilnya bisa langsung diminati. Untuk bisa memahami setiap minat dibutuhkan konsentrasi dan kesabaran. Kadang hasil bacaan yang telah kita dapat dari sebuah buku akan dirasakan setelah bertahun-tahun yang akan datang. Sementara kebanyakan orang-orang yang lebih menyukai dengan hal instan. Apalagi di zaman sekarang era globalisasi dimana segala hal jadi lebih mudah.

Karena orang Indonesia berjiwa sosial yang sangat tinggi juga maka mereka lebih suka berkumpul dengan teman-teman sedangkan membaca buku itu tidak bersifat sosial melainkan individualisme. Ketika seseorang sedang membaca kebanyakan orang menginginkan sendiri karena ingin fokus untuk memahami isi buku tersebut. Selain itu juga lebih suka berbudaya lisan karena berbicara itu lebih praktis dari pada membaca atau menulis, tidak sedikit pula orang-orang lebih suka menonton tv sedangkan tv bersifat gambar yang bicara. Dari situ penulis tertarik kepada komik 99 pesan nabi karena dengan gambar dan tulisan yang tidak terlalu banyak jadi tidak terlalu monoton untuk dilihat, dan lebih mudah juga untuk dimengerti. Dari melihat gambar semua orang bisa memahami apa isi yang telah disampaikan, seperti gambar orang sedang tertawa semua orang bisa memahaminya klo pemeran dikomik itu sedang tertawa. Berbeda dengan tulisan

jika ditulis “ketawa” semua orang tidak akan memahainya semisal anak-anak yang belum bisa membaca, orang luar yang tidak memahami bahasa Indonesia. Dari komik juga bisa menumbuhkan kecintaan seseorang terhadap minat membaca.

Islam adalah agama yang mewajibkan seluruh umatnya untuk melakukan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Kewajiban ini dilakukan secara bersamaan sehingga bisa mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar untuk beribadah kepada Allah. Begitupun dengan dakwah adalah mengajak manusia untuk memenuhi perintah Allah dan meninggalkan larangannya supaya mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

Dakwah merupakan sebagai ajakan bagi umat manusia, orang islam khususnya, baik secara lisan tulisan ataupun perbuatan (Hajir Tajiri, 2015: 16). Dilihat dari segi bahasa dakwah berarti panggilan, seruan atau ajakan. Jadi dakwah pada dasarnya adalah upaya seseorang untuk menyadarkan atau mengajak sesama untuk menumbuhkan kecintaannya terhadap islam atau menyadarkan orang-orang yang masih belum memahami Islam lebih dalam dan menumbuhkan ketertarikan kepada agama Islam. Mengajak seseorang untuk memeluk islam sama dengan dia berupaya untuk menumbuhkan kecintaan seseorang dan ketertarikan pada agama Islam.

Dakwah Islam tidak hanya terbatas pada aktifitas lisan saja, tetapi mencakup seluruh aktifitas lisan atau pembuatan yang ditujukan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam (Ahmad Mahmud, 2011:13). Dakwah adalah kewajiban, sekaligus ibadah bagi umat muslim yang

bisa mengantarkan sesamanya untuk dekat dengan Allah. Dakwah juga mengajarkan seseorang bahwa kedudukannya di hadapan Allah sangat tinggi dibanding dengan makhluk lainnya. Allah akan mengangkat kedudukannya di dunia maupun di akhirat.

Dakwah menjadikan sifat orang muslim dalam menjalankan islam sebagai agama *rahmatan lil alamin* yang didalamnya orang islam mempunyai kewajiban untuk mendakwahi atau saling mengingatkan sesamanya untuk menjadi orang yang lebih baik lagi. Adapun prosesnya melibatkan unsur : da'i (subjek), maaddah (materi), thoriqoh (metode), mad'u (objek) dan washilah (media). Disini penulis melibatkan media dalam berdakwah melalui gambar dan tulisan agar pembaca tidak merasa bosan, karena hal ini akan membuat membaca lebih menarik terutama bagi masyarakat yang tidak suka membaca. Sehingga melalui media ini tujuan dakwah akan lebih tercapai karena pesan yang disampaikan akan lebih mudah difahami lewat gambar dan tulisan yang diceritakan lebih menarik dan mencapai maqashid (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam ialah mencapai kebahagiaan dunia akhirat (Saputra, 2012:2).

Dakwah islam saat ini tidak hanya dengan media mimbar seperti ceramah dan pengajian yang masih menggunakan media komunikasi tutur kata, pengguna media komunikasi modern sesuai dengan taraf perkembangan daya pikir manusia agar dakwah islam lebih cepat diterima pada sasaran dengan harapan akan merubah sikap dan tingkah laku seseorang pada kehidupan sehari-hari. Berdasarkan dengan penelitian ini, peneliti memilih bentuk kegiatan dakwah yang mempunyai korelasi dengan dakwah melalui tulisan. Dalam pelaksanaan dakwah

harus mengikuti pada arah perkembangan zaman, berdakwah tidak hanya dilakukan diatas mimbar tetapi dakwah bisa dilakukan melewati media apa saja.

Media berasal dari bahasa latin, *median* yang merupakan bentuk jamak dari *medium*, secara istilah yang berarti alat pelantara. Jika dikaitkan dengan dakwah, media adalah alat yang menjadi saluran yang menghubungkan da'i dengan mad'u (Aep Kusnawan, 2016: 14). Media dakwah merupakan salah satu tambahan dari kegiatan dakwah, dengan berkembang zaman, media yang dijadikan perantara untuk berdakwah yaitu media cetak, dan media cetak banyak bentuknya, ada buku, majalah, tabloid, koran, komik dan sebagainya.

Dengan adanya media yang sangat banyak maka da'i harus kreatif bisa memilih media yang efektif untuk mencapai tujuan kegiatan dakwah dengan menggunakan media massa seperti itu dakwah akan memiliki mad'u sesuai sasaran akan memiliki kekekalan, karena media cetak bisa dibaca bertahun-tahun walaupun penulisnya sudah meninggal. Begitupula dengan komik, komik adaah salah satu media cetak yang bisa dijadikan perantara berdakwah atau sebagai media dakwah karena pembahasannya lebih luas dibanding dengan media mimbar. Mad'unyaupun lebih banyak, tidak terbatas oleh usia sehingga mudah untuk menyebarkan isinya. Saat seseorang membaca sebuah karya tulis yang cocok dengan seleranya maka dia akan tengelam kedalam gagasa, pikiran dan pengalaman yang telah dipaparkan oleh sang penulis (Aep Kusnawan, 2004:57).

Melihat fenomena sekarang banyak masyarakat memilikiberbagai kesibukan serta waktu yang sedikit untuk mengikuti kajian dakwahyang bersifat tatap muka dengan mubaligh, karena membuthkan waktu yang banyak maka dengan adanya

sistem kegiatan dakwah melalui media tulis seperti komik yang bersifat islami atau bersifat religi. Komik salah satu media yang mempunyai ciri khas tersendiri dalam penyampaian pesannya dengan menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk alur cerita. Biasanya komik dicetak dan diterbitkan diatas kertas dan dilengkapi dengan gambar dan balon teks. Komik bisa diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dimuat dalam majalah hingga berbentuk buku tersendiri.

Sedangkan menurut Will Eisner 1996 komik adalah sebgai tatanan gambar dan balon kata yang beruntutan dalam sebuah buku komik. Kedudukan komik memegang peran yang sangat penting bag masyarakat, begitupun dengan kegiatan berdakwah akan lebih efektif dan lebih isi yang disampaikan dapat mudah cepat terserap dengan mengajak mad'u untuk melakukan kebaikan lewat media komik, dengan adanya komik dalam ranah komunikasi dan seni visual sudah menjadi viral karena komunikannya dalam komik itu sendiri dan masyarakat pun mampu menerma keberadaan komik sebagai media penyampaian pesan kebaikan dan komik pun menjadi media untuk kegiatan dakwah yang unik agar masyarakat tidak bosan dengan kegiatan dakwah yang hanyamenggunakan konsep klasik, komik pun bisa menjadi media penyampaian pesan kebaikan yang unik. Sedangkan Komik 99 Pesan Nabi adalah salah satu komik yang bernuansa islami dan memiliki kesuksesan dalam menyampaikan pesan-pesan positif.

Komik 99 Pesan Nabi adalah salah satu komik yang ditulis oleh Vbi\_djenggotten merupakan media cetak yang berkonten islami dengan menampilkan berbagai cerita dan kejadian sehari-hari yang sering dilakukan oleh

masyarakat luas dengan cerita yang berdasarkan hadis shahih Bukhari, Muslim, Ahmad dan Abu Daud.

Salah satu contoh hadis yang terdapat didalam Komik 99 Pesan Nabi dengan judul Manusia Terkuat ialah : Rasulullah SAW. telah memperingatkan kita yang berada diakhir zaman ini, dalam salah satu sabdanya: “hampir terjadi keadaan yang mana umat-umat lain akan mengerumuni kalian bagi orang-orang yang makan mengerumuni makanannya”. Salah seorang sahabat berkata: “apakah karena sedikitnya kami ketika itu?”, nabi berkata: bahkan, pada saat itu kalian banyak jumlahnya, tetapi kalian bagai ghutsa’ (buih kotor yang terbawa air saat banjir). Pasti allah akan cabut rasa segan yang ada didalam dada-dada musuh kalian, kemudian allah campakkan kepada kalian rasa wahn”. Kata para sahabat: “wahai rasulullah, apa wahn itu?”. Beliau bersabda: “cinta dunia dan takut mati”. (HR. Abu Daud, Ahmad). (Vbi\_djenggotten, 2012:20)

Penulis Vbi\_djenggotten merupakan nama pena dari Veby Surya Wibawa lahir di Malang, 25 Februari 1982 lulusan arsitektur Brawjaya Malang. Penulis juga menerbitkan beberapa karya diantaranya *5 pesan damai*, *33 Pesan Nabi 1-3*, *Pengen Jadi Baik*, *Real Masjid 1-3*, *Sedekah Membabi Buta*, *Penenang Jiwa*, *Agar Hati Selalu Tenang*, *Bumi Al-Quran*, *One Million Phenomena*, *Nabi Adam & Perabadian Nusantara* dan masih banyak lagi.

Komik 99 Pesan Nabi dapat memberi dorongan serta motivasi bagi para pembaca serta dapat mengajak dan bahkan menyadarkan pembaca kembali kepada jalan yang lebih baik, selain itu komik ini juga selalu dilengkapi dengan solusi dan cara menyelesaikan permasalahan dari setiap kejadian, dengan cara mengambil

dari hadist-hadist, sehingga membuat pembaca tegoyahkan hatinya agar tidak melakukan dan segan untuk mengulang sesuatu yang memang dilarang dalam ajaran Islam.

Hadis-hadis yang digunakan dalam komik ini dituliskan dengan bahasa komik yang asik dalam kisah yang kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Komik ini juga mengandung pesan akidah, syari'ah dan akhlak yang sangat menarik untuk dibaca. Komik ini juga bisa menjadi salah satu cara untuk merubah kebiasaan yang tidak baik dan meningkatkan kualitas rohani.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk meneliti lebih jauh dan mendalam mengenai Representasi Dakwah Dalam Komik 99 Pesan Nabi.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, agar pembahasan dari penelitian ini lebih jelas, maka perlu dirumuskan permasalahannya terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kategorisasi pesan dakwah yang terkandung dalam Komik 99 Pesan Nabi?
2. Bagaimana sistematika pesan dakwah yang terkandung dalam Komik 99 Pesan Nabi?
3. Bagaimana himbauan pesan dakwah yang terkandung dalam Komik 99 Pesan Nabi?

### C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kategorisasi pesan dakwah yang terkandung dalam Komik 99 Pesan Nabi.
2. Untuk mengetahui bagaimana sistematika pesan yang terkandung dalam Komik 99 Pesan Nabi.
3. Untuk mengetahui bagaimana himbauan pesan yang terkandung dalam Komik 99 Pesan Nabi.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun gununaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Akademis

Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan studi S1 program studi komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dan penelitian ini juga dapat menjadi sebuah kajian yang menarik dalam menempatkan komik sebagai satu media dakwah. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kebaikan pengetahuan Ilmu Dakwah, khususnya mengetahui perkembangan kebaikan dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.

2. Secara Praktis

Dengan penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan bagi para teoritis, praktis dan pemikir dakwah agar suatu saat dapat menulis komik yang lebih kreatif dalam meningkatkan pesan-pesan yang disampaikan sehingga dapat menarik para khalayak untuk membaca.



## E. Landasan Pemikiran

### 1. Tinjauan Pustaka

a. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Alvianita Jayussarah (2015) dengan judul : Analisis Semiotika Pesan Akhlak Dalam Komik Esq For Kids Akulah Sang Pemenang dalam skripsi ini menjelaskan terdapat lima bagian yang menjelaskan tentang sifat optimis, sholat, berpuasa, berzakat, dan ibadah haji. Kelima bagian tersebut mengandung pesan-pesan akhlak yang bisa dicontoh agar tertanam sifat-sifat atau akhlak yang mulia. Serta bisa lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

b. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah dalam buku yang berjudul : Pacaran Yang Islami Adakah yang ditulis oleh Diana Jamilah (2012). Penelitian ini menggunakan metode analisis isi yang bertujuan untuk mengamati dan menganalisa secara garis besar terbagi menjadi tiga kategori yaitu pesan aqidah, akhlak dan syariah.

c. Pesan dakwah tentang muslim di media sosial Line menggunakan analisis isi yang ditulis oleh Siti Zakiyah Tiffany pada tahun 2016. Skripsi ini membahas tentang konten pesan dakwah dan format pesan peneliti menggunakan analisis isi kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui konten pesan dan kategori format pesan, kategori tersebut terbagi menjadi tiga bagian yaitu akhlak, syariah dan aqidah.

d. Penelitian sebelumnya sebagaimana dilakukan oleh Firdayanti Nopiana (2017) dengan judul : Pesan Dakwah dalam Komik 90++ Nasihat Nabi untuk Perempuan yang menjadi acuan dan pedoman untuk

penelitian skripsi selanjutnya, sehingga lebih jelas karena sama-sama meneliti tentang komik.

## 2. Landasan Teoritis

Landasan teoritis yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teori dari Syamsul munir,

Penelitian ini menggunakan komik sebagai pesan dakwah bagaimana dakwah direpresentasikan melalui pesan-pesannya melalui tulisan untuk menyampaikan kepada para pembaca. Dengan adanya komik sebagai salah satu media dakwah yang mengandung pesan-pesan keagamaan itu suatu fenomena yang sangat menarik untuk dijadikan secara mendalam mengenai pesan-pesan yang terdapat dalam Komik 99 Pesan Nabi. Pesan dakwah dibagi menjadi tiga kategori yaitu : pesan akhlak, pesan syariah dan pesan aqidah (Samsul Munir Amin, 2013:90)

## 3. Landasan Konseptual

Menurut M. Ali Aziz, 2009: 318 dalam buku ilmu dakwah pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol. Dalam bahasa arab disebut sebagai *maudhu'al-da'wah*. Istilah ini juga menjelaskan isi dari kegiatan dakwah yang berbentuk tulisan atau gambar yang diharapkan untuk memberikan pemahaman dan memberikan perubahan pada perilaku para pembaca.

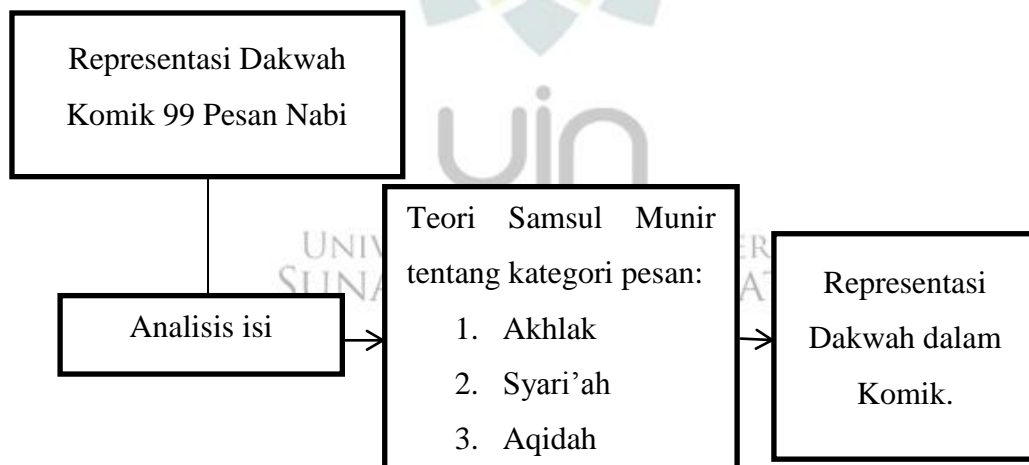
Ketika melakukan kegiatan berdakwahnya tidak lupa juga untuk memasukan pesan dakwah yang menjadi bagian terpenting. Pesan dakwah merupakan isi materi yang disampaikan para da'i dalam kegiatan dakwah yang mengandung ajaran islam. Isi materi yang disampaikan harus bersumber dari

Alquran dan As-Sunnah (hadist), baik ditulis ataupun lisan (Tato Tasmara, 1987: 43).

Melalui tulisan yang dikemas secara rapih pesan dakwah yang terdapat didalamnya dapat tersebar luaskan juga dapat diterima banyak kalangan, dibanding lisan, tulisan memiliki kelebihan mengembangkan pemikiran dari waktu kewaktu, dapat dikoreksi sampai kapanpun dari masa kemasa dan juga dapat mengembangkan ide dan konsep dari generasi kegenerasi.

Pesan dakwah yang terdapat dalam Komik 99 Pesan Nabi akan menggunakan representasi dakwah bertujuan untuk memaksimalkan penelitian tentang representasi dakwah. Maka kerangka pemikiran peneliti dapat digambarkan melalui skema seperti berikut:

Gambar skema kerangka berpikir



#### a. Kategorisasi

Penelitian ini melalui beberapa tahap, data dikelompokkan berdasarkan kategori antara lain akhlak, syari'ah dan aqidah. Data dideskripsikan dan disesuaikan dengan Alquran dan As-Sunnah.

b. Sistematika

Dalam sistematika penelitian ini menjelaskan tentang pesan secara terstruktur di dalam komik, secara bertahap melakukan pengenalan terlebih dahulu sehingga akhlak, syari'ah dan aqidah dapat dipahami.

c. Himbauan

Mengajak para pembaca untuk melakukan tindakan baik yang terdapat di dalam Komik 99 Pesan Nabi dan menjauhi hal-hal negatif secara langsung maupun tidak langsung.

**F. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini lokasi penelitian, metode penelitian, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data (panduan skripsi, 2017)

1. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada teks atau gambar dalam Komik 99 Pesan Nabi karya Vbi\_djenggotten merupakan nama pena dari Veby Surya Wibawa diterbitkan oleh PT. Zaytuna Ufuk Abadi di jl. Rambutan III No. 26, Pejetan Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Indonesia. Cetakan 10 November Pada tahun 2015 objek penelitian tersebut dipilih dengan alasan sebagai berikut.

- a. Objek tersebut mudah didapatkan sehingga memudahkan dalam penelitian.
- b. Dari observasi dan membaca tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa isi dalam Komik 99 Pesan Nabi karya Veby Surya Wibawa merupakan

komik yang memiliki pesan moral dan nilai-nilai keagamaannya. Hal ini menarik untuk diteliti.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk meneliti bagaimana pesan dakwah direpresentasi dalam komik Islam ini, menggunakan metode analisis isi. Analisis isi dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan dan karakteristik dari suatu pesan (Eriyanto, 2011: 47).

Pada metode inilah penelitian dapat memecahkan masalah dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan secara detail objek yang diteliti, bagaimana dakwah yang direpresentasikan mengenai akhlak, syariah dan aqidah dalam Komik 99 Pesan Nabi.

## 3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang ditanyakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010: 15).

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel yang diteliti untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah respon individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika kuisioner disebarluaskan melalui internet.

## 4. Sumber Data

Sumber data didasarkan atas jenis data yang telah ditentukan dan sebagaimana pada penentuan jenis data, pada tahap ini ditentukan pula dengan

data sumber primer dan sekunder. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik yang berjudul 99 Pesan Nabi.

Sedangkan data sumber sekunder adalah merupakan data-data referensi penunjang data primer, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah judul-judul dari Komik 99 Pesan Nabi.

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan poses pengumpulan data dari dokumen-dokumen berupa catatan, arsip, majalah surat kabar, media, elektronik, internet, televisi, film. Karena peneliti melakukan penelitian tentang komik maka teknik dokumentasi dengan cara melakukan pengamatan kepada objek yang diteliti secara langsung untuk mendapatkan hasil yang akurat pengamatan dilakukan kepada teks dan gambar dalam Komik 99 Pesan Nabi.

##### a. Membaca

Memaca adalah meresepsi serta menganalisis isi dari yang ditulis atau memahami apa yang telah disampaikan oleh penulis. Dari situlah peneliti menunjukkan data komperatif yang berguna dalam melakukan interaksi dalam penelitian, peneliti perlu menyimak tema-tema pada komik tersebut agar benar-benar dapat dimengerti dan dipahami dalam penelitian. Peneliti membaca tema-tema yang terdapat didalam komik tersebut agar menghasilkan pesan-pesan dakwah yang terdapat didalamnya untuk dianalisis selanjutnya.

b. Menelaah hasil bacaan

Menelaah berarti mempelajari atau mengkaji lebih jelas lagi isi yang terdapat pada komik 99 pesan nabi agar kita mengetahui inti dari pesan dakwah yang terdapat didalam tersebut.

c. Mencatat

Mencatat berarti menuliskan sesuatu kedalam kertas apa yang telah ditulis atau disampaikan oleh orang lain. Peneliti juga menggunakan proses ini dari data yang telah dibaca lalu ditulis dalam buku catatan supaya bisa diolah lebih dalam lagi.

d. Mengelola

Mengelola merupakan mengerjakan sesuatu agar menghasilkan yang baru atau menjadi yang lain agar sesuatu tersebut bisa menjadi lebih baik lagi. Peneliti disini mengelola semua data yang telah didapatkan dari melihat dan mencatat semua kegiatan penelitian kemudian diolah agar menghasilkan kategori penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, data dikelompokkan berdasarkan kategori antara lain aqidah, akhlak dan syari'ah. Data dideskripsikan dan disesuaikan dengan Alquran dan As-Sunnah.

e. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan ialah pengumpulan bahan data dengan menggunakan media informasi dan rujukan yang terdapat pada buku-buku, majalah, artikel dan lainnya untuk menggali teori. Teknik ini untuk mendapatkan data sekunder agar melengkapi kebutuhan dalam penelitian ini.

## 6. Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Pada tahapan teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan tema-tema yang berdasarkan kategori representasi dakwah yang terkandung didalamnya.

### a. Reduksi data

Merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

### b. Display data

Menyajikan data dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Display data merupakan salah satu dari teknik-teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan display data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

### c. Interpretasi data

Penafsiran atau interpretasi tidak lain dari pencarian pengertian yang lebih luas tentang penemuan-penemuan. Penafsiran data tidak dapat dipisahkan dari analisis, sehingga sebenarnya penafsiran merupakan aspek tertentu dari analisis, dan bukan merupakan bagian dari analisis.

### d. Penyimpulan



Pernyataan singkat, jelas, dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis, dan pembahasan dalam sebuah penelitian. Adapun dalam penelitian ini mengumpulkan kategori akhlak, aqidah dan syariah yang terdapat didalam komik 99 Pesan Nabi dengan menggunakan analisis isi.

